

Implementasi Metode Tilawah dan Tahfizh dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD IT Bunayya Pekanbaru

Radhiyatul Fithri¹, Cici Saputri², Aisyah Harianto³, Atiqah Zhafirah⁴, Siska Amalia⁵

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

aisyahharianto71@gmail.com³

Abstrak

Kata Kunci:

Implementasi,
Pembelajaran Al-
Qur'an, Tilawah,
Tahfizh.

Al-Qur'an merupakan salah satu Pembelajaran yang krusial dalam pendidikan Islam, khususnya dalam mengembangkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an dengan cara Implementasi pelaksanaan metode tilawah dan tahfizh. Dengan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses terlaksananya pembelajaran Al-Quran di SD IT Bunayya Pekanbaru, mengetahui bagaimana kedua metode ini dapat diterapkan secara efektif, serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dalam implementasinya. Penelitian ini menerapkan metode Kualitatif tipe penelitian deskriptif dengan tujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan tentang fakta sebenarnya yang terjadi di lokasi. Penggunaan metode tilawah dan tahfizh yang digunakan SD IT Bunayya dalam prosesnya berjalan dengan efektif. Dengan pelaksanaannya yaitu penggunaan metode tilawah untuk kelas 1 dan 2, kemudian penggunaan metode tahfizh dari kelas 3-6. Pembelajaran dilakukan stiap hari Senin-Rabu dengan durasi waktu pembelajaran selama 2 jam setiap harinya. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan kedua metode ini adalah: pengaruh teman sebaya yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa, pergantian guru yang dapat menghambat pembelajaran siswa, jarang mengulang hafalan atau murojaah, kedisiplinan siswa saat belajar, dan waktu yang terbatas untuk menghafal dan murojaah.

Abstract

Key Word:

Implementation,
Learning the
Qur'an, Recitation,
Tahfizh.

The Qur'an is one of the crucial learnings in Islamic education, especially in developing the ability to read and understand the Qur'an by implementing the implementation of the recitation and tahfizh method. With this study, the aim is to find out the process of implementing Al-Quran learning at SD IT Bunayya Pekanbaru, find out how these two methods can be applied effectively, and identify inhibiting factors in their implementation. This study applies a qualitative method of descriptive research type with the aim of providing an overview and explanation of the actual facts that occur at the location. The use of the recitation and tahfizh methods used by SD IT Bunayya in the process ran effectively. With its implementation, namely the use of the recitation method for grades 1 and 2, then the use of the tahfizh method from grades 3-6. Learning is carried out every Monday-Wednesday with a duration of 2 hours of learning time every day. The factors that hinder the implementation of these two methods are: peer influence that can interfere with students' concentration in learning, teacher change that can hinder student learning, rarely repeat memorization or murojaah, student discipline when learning, and limited time to memorize and murojaah.

Copyright © 2025 Radhiyatul Fithri, Cici Saputri, Aisyah Harianto, Atiqah Zhafirah, Siska Amalia
This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an adalah salah satu elemen krusial dalam pendidikan Islam, khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca dan memahami Al-Qur'an. Selain itu, pembelajaran Al-Qur'an juga berfungsi untuk membentuk karakter dan moral anak (Fithri et al., 2024). Dalam pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses yang mengubah perilaku siswa melalui kegiatan belajar yang didasarkan pada nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan Al-Qur'an mengandung berbagai aturan yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam hal ibadah dan muamalah (Rosi, 2020).

Pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada aspek teknis membaca dan menghafal, tetapi juga mencakup pengembangan karakter dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam ajaran Al-Qur'an. Dalam konteks pendidikan, Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber inspirasi yang membentuk sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam setiap aspek pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya menjadi pembaca yang baik, tetapi juga individu yang berakhlak mulia (Ritonga & Nasution, 2023).

Di Indonesia, berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an telah dikembangkan untuk meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan siswa. Dua metode yang cukup populer adalah Metode Tilawah dan Metode Tahfizh. Metode Tilawah adalah cara belajar membaca Al-Quran dengan lantunan lagu khas (Asy-Syahida &

Rasyid, 2020). Metode ini digunakan baik dalam kelompok maupun individu untuk mengajarkan siswa membaca Al-Quran dengan benar. (Saodah & M Making, 2022).

Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf (2011) Tilawah merupakan membaca Al-Qur'an dengan cara yang jelas, memperhatikan setiap huruf, dan melafalkan dengan hati-hati agar pemahaman terhadap arti dalam Al-Qur'an menjadi lebih mudah. Sedangkan menurut Hasan, dkk (2017) Metode Tilawah sebagai bentuk cara mempelajari Al-Qur'an yang menggabungkan pembiasaan dengan metode klasik seperti penekanan pada bacaan melalui metode baca individual atau simak. Dengan cara ini, siswa dapat memperoleh pemahaman yang seimbang antara praktik bersama dan perhatian pada detail bacaan masing-masing (Pribadiyanto, 2022).

Metode Tilawah dikenal efektif dalam mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan penguasaan tajwid serta ketepatan makhraj huruf. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknik ini dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, seperti yang terlihat pada peningkatan persentase siswa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan penguasaan tajwid yang lebih baik (Qur et al., 2024).

Sementara itu, Metode Tahfizh fokus pada penghafalan Al-Qur'an secara menyeluruh. Meskipun tidak secara langsung terkait dengan kemampuan membaca, metode ini juga berperan penting dalam memperdalam pemahaman dan penghayatan terhadap Al-Qur'an. Implementasi metode ini seringkali digabungkan dengan metode lain seperti Tahsin Tilawah untuk meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan. Metode Tahfizh adalah proses sistematis untuk menghafal Al-Qur'an, yang melibatkan pengulangan dan pendengaran untuk memperkuat hafalan. Definisi tahfizh bukan hanya sekedar menghafal saja, tetapi juga memelihara dan mempertahankan kemurnian dan kesucian Al-Qur'an sebagai kitabullah serta kitab umat islam. Proses ini bertujuan untuk melindungi hafalan dari kelupaan dan kesalahan, serta memastikan bahwa hafalan tersebut dilakukan dengan benar sesuai dengan tajwid dan makhraj huruf yang tepat (Ritonga & Nasution, 2023).

Berdasarkan penjelasan tersebut sesuai dengan yang diimplementasikan SD IT Bunayya Pekanbaru yang merupakan sekolah berbasis islam yang menerapkan metode tilawah dan tahfizh maka implementasi Metode Tilawah dan Tahfizh mampu menjadi strategi yang efektif untuk menambah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Sebagai tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Quran di SD IT Bunayya Pekanbaru, mengetahui bagaimana kedua metode ini dapat diterapkan secara efektif, serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dalam implementasinya. Dengan demikian, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif, serta melibatkan orang tua dalam proses pendidikan. Keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an di rumah dapat memperkuat hasil yang dicapai di sekolah dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan spiritual dan akademis siswa.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan fakta-fakta yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di SD IT Bunayya Pekanbaru dengan teknik pengumpulan data, yaitu: 1) observasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawah dan Tahfizh di SD IT Bunayya Pekanbaru. Observasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana guru mengimplementasikan metode tersebut, bagaimana siswa berinteraksi, dan bagaimana suasana pembelajaran secara keseluruhan; 2) wawancara dengan guru Al-Quran untuk mendapatkan informasi terkait; 3) dokumentasi, mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan, seperti buku evaluasi siswa dan foto-foto kegiatan pembelajaran. Dokumentasi ini digunakan untuk menyempurnakan dan meningkatkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan pendekatan analisis tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari data yang diperoleh. Proses ini melibatkan pengelompokan data berdasarkan kategori yang relevan dengan tujuan penelitian. Untuk memastikan keakuratan data, peneliti akan menerapkan triangulasi dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber. Selain itu, umpan balik dari partisipan akan digunakan untuk memverifikasi temuan yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD IT Bunayya Pekanbaru merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Jl. Putra Panca No.32, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28282. Sekolah ini merupakan sebuah Lembaga Pendidikan Dasar yang bersifat islami, yang berdiri dibawah naungan Yayasan Insan Mulia. Pembelajaran Al-Qur'an merupakan komponen penting kurikulum sekolah di SD IT Bunayya Pekanbaru. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an. Dua metode utama, Metode Tilawah dan Metode Tahfizh, digunakan untuk melakukan pembelajaran ini secara sistematis. Kurikulum ini dirancang agar siswa dapat menguasai bacaan dan hafalan Al-Qur'an secara bertahap sesuai

dengan jenjang kelasnya.

Pembelajaran Al-Qur'an yang efektif akan menghasilkan generasi Qur'ani yang akan dapat memakmurkan bumi dan menyelamatkan peradaban dunia di masa mendatang. Persyaratan utama untuk munculnya generasi Qur'ani adalah pemahaman yang baik dan kemampuan membacanya dengan benar dan sesuai dengan kaidah yang ditetapkan (Nofhendri, 2024). Disebutkan dalam shahih Bukhari dari sahabat Utsman bin Affan radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari al Qur'an dan mengajarkannya”.

Metode Tilawah di SD IT Bunayya

Merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil, yang berarti membaca dengan perlahan, jelas, dan sesuai dengan kaidah tajwid. Metode ini digunakan pada kelas 1 dan 2 di SD IT Bunayya dalam menekankan pada penguasaan aturan-aturan tajwid dan melafalkan dengan cara yang tepat, agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan menawan. Selain itu, metode ini membantu siswa memahami arti dan isi ayat - ayat yang dibaca, sehingga meningkatkan kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an (Rahmatsyah, Sa'diyah, & Triwoelandari, 2021). Implementasi Metode Tilawah biasanya melibatkan beberapa langkah, antara lain: 1) Pengajaran Teori Tajwid: Siswa diajarkan hukum tajwid, serupa dengan makhraj (tempat keluarnya huruf), sifat huruf, dan aturan-aturan bacaan lainnya; 2) Latihan Praktik: Siswa melakukan latihan membaca buku muyassar dengan bimbingan guru, yang memberikan koreksi dan arahan untuk perbaikan; 3) Evaluasi Berkala: Kemampuan membaca siswa dievaluasi menggunakan buku khusus dari sekolah. Untuk memastikan keberhasilan metode Tilawah dan Tahfizh, evaluasi berkala berbasis kompetensi perlu diterapkan. Evaluasi ini mencakup aspek tajwid, kelancaran membaca, dan ketepatan hafalan. Selain itu, penggunaan rubrik penilaian yang terstandarisasi dapat membantu guru mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan pada setiap siswa.

Metode Tahfizh di SD IT Bunayya

Di SD IT Bunayya Pekanbaru Metode tahfizh dirancang untuk memberi siswa kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an dengan langkah demi langkah sesuai jenjang kelasnya. Berikut adalah beberapa poin utama dalam penerapan metode ini:

Pembagian Target Hafalan per Jenjang Kelas

- a) Setiap kelas memiliki target hafalan yang ditetapkan sesuai dengan kemampuan usia siswa.
- b) Dimulai dari surat-surat pendek di kelas rendah dan meningkat ke surat yang lebih panjang di kelas tinggi.

Teknik Menghafal yang Digunakan

- a) Metode Talaqqi (Mendengar dan Menirukan): Siswa mendengar bacaan guru atau rekaman, kemudian menirukan dengan tajwid yang benar.
- b) Metode Tikrar (Pengulangan): Siswa mengulang-ulang ayat yang telah dihafalkan untuk memperkuat ingatan.
- c) Metode Muroja'ah (Pengulangan Hafalan Lama): Setiap siswa diwajibkan mengulang hafalan lama sebelum menambah hafalan baru.
- d) Metode Sabak, Sabqi, Manzil:
 - Sabak: Menghafal ayat baru.
 - Sabqi: Mengulang hafalan yang telah dipelajari dalam beberapa hari terakhir.
 - Manzil: Mengulang hafalan lama agar tetap terjaga dalam jangka panjang.

Pendampingan dan Motivasi

- a) Guru memberikan bantuan khusus kepada siswa yang kesulitan menghafal.
- b) Integrasi teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an: Pemanfaatan teknologi seperti aplikasi pembelajaran Al-Qur'an berbasis audio-visual dapat menjadi solusi untuk mendukung metode Tilawah dan Tahfizh. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk berlatih membaca dan menghafal di luar jam sekolah dengan panduan tajwid yang interaktif. Selain itu, platform digital juga dapat digunakan untuk murojaah secara online dengan bimbingan guru atau orang tua. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan agama dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempercepat proses pembelajaran. Implementasinya bisa dilakukan dengan cara mencari Aplikasi yang menyediakan audio bacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Platform online untuk murojaah yang memungkinkan siswa berlatih di luar jam sekolah dengan bimbingan guru atau orang tua. Manfaatnya yaitu untuk meningkatkan aksesibilitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang interaktif (Rahmatsyah et al., 2021).

Dukungan Orang Tua dalam Menghafal

- a) Sekolah melibatkan orang tua dalam proses menghafal dengan memberikan panduan muroja'ah di rumah dan Orang tua diharapkan membimbing anak-anak dalam menghafal dan memastikan hafalan tetap terjaga di luar sekolah.
- b) Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran Al-Qur'an sangat penting untuk memastikan keberhasilan metode Tilawah dan Tahfizh. Sekolah dapat mengadakan program parenting atau pelatihan singkat bagi orang tua untuk membantu anak-anak mereka menghafal Al-Qur'an di rumah. Dukungan emosional dan spiritual dari keluarga terbukti mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar
- c) Perhatian orang tua tidak hanya memengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga dapat meningkatkan efektivitas berbagai metode pembelajaran yang diterapkan di madrasah. Penelitian ini memberikan pandangan yang signifikan bagi pendidik dan orang tua untuk berkolaborasi dalam mendukung perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Oleh karena itu, kerjasama antara orang tua dan institusi pendidikan sangat penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga memahami dan mengamalkan isi yang terkandung di dalamnya (Muhammad Mukhofifin et al., 2022).

Meskipun Metode Tilawah dan Tahfizh diterapkan secara terpisah di SD IT Bunayya, penting untuk memahami bagaimana kedua metode ini saling berinteraksi dan berkontribusi pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Secara umum, Metode Tilawah lebih menekankan pada kemampuan membaca dengan tartil, tajwid yang benar, dan pemahaman makna ayat, sementara Metode Tahfizh berfokus pada hafalan yang kuat dan pemeliharaan kemurnian teks Al-Qur'an (Ritonga & Nasution, 2023). Namun, kedua metode ini tidak eksklusif; siswa yang mengikuti Metode Tahfizh juga diharapkan memiliki kemampuan Tilawah yang baik, dan sebaliknya.

Faktor Penghambat Implementasi Metode Tilawah dan Tahfizh

Dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, Metode tilawah dan tahfizh di SD IT Bunayya sangat membantu siswa belajar Al-Qur'an. Metode ini dilakukan setiap hari Senin-Rabu dengan durasi waktu pembelajaran selama 2 jam setiap harinya. Melakukan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa maka perlu pendekatan yang sistematis serta terstruktur. Serta didukung juga oleh sarana dan prasarana yang memadai serta kerjasama orang tua. Serta pelaksanaan yang terstruktur dan evaluasi untuk mengukur kemajuan siswa (Sari et al., 2024).

Namun, tidak dipungkiri pada proses pembelajaran terkadang sering dijumpai beberapa faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran, diantaranya: 1) Pengaruh teman sebaya yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa; 2) Pergantian guru yang dapat menghambat pembelajaran. Guru memiliki peran sentral dalam implementasi metode Tilawah dan Tahfizh. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, guru perlu diberi pelatihan khusus terkait teknik pengajaran tajwid, tahfizh, dan strategi motivasi siswa. Selain itu, stabilitas tenaga pengajar juga penting untuk mengurangi dampak negatif dari pergantian guru yang sering terjadi. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan intensif bagi guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an secara signifikan. Implementasinya dengan cara mengadakan workshop dan seminar untuk guru tentang teknik pengajaran tajwid, motivasi siswa, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Penyediaan materi ajar dan sumber daya yang relevan untuk mendukung pengajaran. Manfaatnya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa (Jabir et al., 2024). Juga memungkinkan guru untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang membutuhkan bantuan lebih (Sari et al., 2024); 3) Jarang mengulang hafalan atau murojaah; 4) Kedisiplinan siswa saat belajar; 5) Waktu yang terbatas untuk menghafal dan murojaah (Jabir et al., 2024).

Hambatan seperti pengaruh teman sebaya, kurangnya kedisiplinan siswa, dan waktu yang terbatas dapat diatasi melalui pendekatan berikut: 1) Pengelompokan Belajar: Membagi siswa ke dalam kelompok kecil berdasarkan kemampuan mereka untuk mengurangi gangguan dari teman sebaya; 2) Manajemen Waktu: Menyusun jadwal murojaah yang lebih fleksibel dengan melibatkan waktu di luar jam pelajaran reguler; 3) Motivasi Ekstrinsik: Memberikan penghargaan kepada siswa yang mencapai target hafalan atau membaca dengan baik sebagai bentuk apresiasi.

KESIMPULAN

Penggunaan metode tilawah dan tahfizh yang digunakan SD IT Bunayya dalam prosesnya berjalan dengan efektif. Dengan pelaksanaannya yaitu penggunaan metode tilawah untuk kelas 1 dan 2, kemudian penggunaan metode tahfizh dari kelas 3-6. Pembelajaran dilakukan setiap hari Senin-Rabu dengan durasi waktu pembelajaran selama 2 jam setiap harinya. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan kedua metode ini

adalah: pengaruh teman sebaya yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa, pergantian guru yang dapat menghambat pembelajaran siswa, jarang mengulang hafalan atau murojaah, kedisiplinan siswa saat belajar, dan waktu yang terbatas untuk menghafal dan murojaah. Saran pada penelitian ini yaitu melakukan analisis jangka panjang untuk melihat dampak dari penerapan metode Tilawah dan Tahfizh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah mereka lulus dari SD, serta bagaimana metode ini mempengaruhi minat mereka terhadap pembelajaran Al-Qur'an di tingkat yang lebih tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Asy-Syahida, S. N., & Rasyid, A. M. (2020). Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>
- Fithri, R., Baidarus, & Wismanto. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 10475–10479.
- Jabir, M., Safitri, N., & Nursyam, N. (2024). Character Building Through Tahfizul Qur'an: Assessing the Impact on Students at an Islamic High School Palu. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 2803–2812. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4607>
- Muhammad Mukhofifin, Fatimah Azzahra, & Ahmad Saefudin. (2022). Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtida'iyah Negeri Bawu Jepara. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(2), 200–208. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i2.314>
- Nofhendri, F. (2024). Al-Muhith. *Al-Muhith Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadits E-ISSN:*, 3(2), 54–63.
- Pribadiyanto, E. E. (2022). Penerapan Metode Tilawati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik. *Gunung Djati Conference Series Islamic Religion Education Conference I-RECON 2022*, 10, 338–350. <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>
- Qur, B. A., Di, A. N., Diniyah, M., & Desa, A. L. (2024). Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Pendahuluan Pendidikan berfungsi sebagai wadah guna memperoleh pengetahuan dan pemahaman , yang menunjukkan di dalamnya suatu proses pengajaran , tuntutan , ataupun petunjuk yang mencakup elemen seperti pend. 18(2).
- Rahmatsyah, R., Sa'diyah, M., & Triwoelandari, R. (2021). Efektivitas Metode Tilawah Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Umar Bin Khattab Bogor. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(4), 204. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i4.5533>
- Ritonga, A. S., & Nasution, A. F. (2023). Implementasi Program Tahfiz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 188–200. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.388>
- Rosi, F. (2020). p-ISSN :2657-1269 e-ISSN : 2656-9523. *Jurnal Auladuna, Mi*, 37–49.
- Saodah, S., & M Making, M. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca: Di Sd Salman Al-Farisi Full Day School Bandung. *Islamic Journal of Education*, 1(1), 26–33. <https://doi.org/10.54801/ijed.v1i1.1>
- Sari, Y. M., Hasan, W. A., & Fithri, R. (2024). Efektivitas Metode Umami dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur ' an Siswa di Sdit Al-Fikri Islamic Green School Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(3), 146–156.